

PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN KEUANGAN PADA INDUSTRI RUMAHAN

Laras Pratiwi, Yeni Fitriani Somantri, Intan Rahayu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
pratiwilaras.unper@gmail.com

Abstract

The PPPA Ministry since 2016 has been implementing Women's Economic Empowerment activities through the development of Home Industry Actors (IRs). Home Industry (IR), which is a micro-scale industry, generally utilizes or produces products in the form of finished goods that provide added value and are done at home, specifically or even as part-time work (Kemenppa, 2018). One type of home industry that can be run by a housewife is production or trade on a small scale whose operational processes can be carried out at home both directly and virtually. Problems arise when financial management and bookkeeping processes are not going well. The purpose of this community service activity is to provide education to Home Industry players regarding financial management. This activity provides benefits for home industry players. The process of recording financials in an orderly manner can provide an overview of the company's financial condition and can consider in decision making. Community service activities are carried out through three stages. First is the preparation stage; the second is the implementation phase of the event, and the third is the evaluation phase. The results of this community service activity are the understanding of the financial records of home industry owners in the Al-Mahabbah Foundation environment, the home industry players have been able to record company finances based on the applicable financial statements.

Keywords: Home Industry, Financial Management.

Abstrak

Kemen PPPA sejak 2016 melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui pengembangan Pelaku Industri Rumahan (IR). Industri Rumahan (IR) yaitu suatu industri skala mikro, umumnya memanfaatkan atau menghasilkan produk berupa barang jadi yang memberikan nilai tambah dan dikerjakan di rumah, secara khusus atau pun sebagai kerja paruh waktu (Kemenppa, 2018). Salah satu bentuk industri rumahan yang bisa dijalankan oleh seorang ibu rumah tangga yaitu produksi atau perdagangan dalam bentuk skala kecil yang proses operasionalnya bisa dilaksanakan di rumah baik secara langsung maupun virtual. Masalah timbul ketika pengelolaan keuangan dan proses pembukuan tidak berjalan dengan baik. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada para pelaku Industri Rumahan mengenai pengelolaan keuangan. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi para pelaku Industri rumahan. Proses pencatatan keuangan secara tertib, mampu memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dan mampu menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan. Pertama adalah tahap persiapan, kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan dan ketiga adalah tahap evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pemahaman mengenai pencatatan keuangan para pemilik industri rumahan di lingkungan Yayasan Al-Mahabbah meningkat, para pelaku industri rumahan sudah mampu melakukan pencatatan keuangan perusahaan berdasarkan standar keuangan yang berlaku.

Kata kunci: Industri Rumahan, Pengelolaan Keuangan.

PENDAHULUAN

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) memiliki program prioritas, yakni Three Ends. Program Three Ends ini bertujuan untuk mengakhiri permasalahan yang dihadapi kaum perempuan dan anak, yakni (1) Akhiri kekerasan terhadap perempuan dan anak; (2) Akhiri perdagangan orang; dan (3) Akhiri ketidakadilan akses ekonomi terhadap perempuan. Guna mewujudkan tujuan ketiga program three ends, yakni mengakhiri ketidakadilan akses ekonomi terhadap perempuan (Kemenppa, 2018). Industri Rumahan termasuk kelompok UMKM yang kelangsungan usahanya harus tetap dijaga. Keberlangsungan UMKM tidak terlepas dari bagaimana UMKM tersebut mampu mengelola usahanya, adanya pemisahan harta individu dan harta perusahaan dapat mendorong UMKM menjadi lebih mandiri (Firmansyah, et all : 2019). Sekarang ini, pendapatan kepala keluarga yang terbatas seringkali menjadi konflik dalam rumah tangga, saat seperti inilah diperlukan peran seorang perempuan/istri untuk menyokong perekonomian keluarga. Seorang istri dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga salah satunya melalui peran aktifnya dalam industri rumahan. Salah satu bentuk industri rumahan yang bisa dijalankan oleh seorang ibu rumah tangga yaitu produksi atau perdagangan dalam bentuk skala kecil yang proses operasionalnya bisa dilaksanakan di rumah baik secara langsung maupun virtual. Masalah timbul ketika pengelolaan keuangan dan proses pembukuan tidak berjalan dengan baik. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Cimahi Utara tepatnya di

Yayasan Al-Mahabbah, sebagian besar para pelaku usaha online shop masih melakukan pencatatan keuangan berbasis tradisional. Para pelaku usaha belum melakukan proses administrasi dengan baik. Pola pikir tradisional "sepanjang uang terus berputar dan kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi" masih digunakan oleh para pelaku industri rumahan. Ketidaktertiban administrasi keuangan seringkali menyebabkan para pelaku Industri Rumahan mengalami deficit modal, hal ini disebabkan karena tidak adanya pemisahan asset pribadi dan asset usaha serta banyaknya piutang yang tidak tertagih akibat lupa. Pencatatan keuangan yang baik dapat menjadi acuan para pelaku untuk mengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dengan demikian usaha yang terus bertumbuh mampu meningkatkan taraf perekonomian keluarga.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada para pelaku Industri Rumahan mengenai pengelolaan keuangan. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi para pelaku Industri rumahan. Proses pencatatan keuangan secara tertib, mampu memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dan mampu menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya pendampingan pengelolaan keuangan pada insutri rumahan maka akan memudahkan para pelaku usaha untuk memberikan keyakinan pada calon kreditur bahwa usahanya layak untuk dibiayai, dan juga usaha yang dijalankan dapat memberikan keuntungan (Gunasti & Supriyati : 2019).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan. Pertama adalah tahap persiapan, kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan dan ketiga adalah tahap evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan dalam bentuk Bertemu dengan pengurus yayasan Al-Mahabbah dan beberapa perwakilan ibu rumah tangga yang memiliki usaha berskala Industri Rumahan (IR) di lokasi pengabdian masyarakat, yaitu di Pusat Kajian dan Kecerdasan Hati Yayasan Al Mahabbah. Disamping itu juga melakukan forum grup discussion mengenai permasalahan pengelolaan keuangan perusahaan yang timbul selama usaha berjalan, serta diskusi mengenai topik seminar, narasumber (pembicara), serta materi yang akan disampaikan dalam seminar.

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk seminar dan pendampingan pengelolaan keuangan yang akan diadakan di Pusat Kajian dan Kecerdasan Hati Yayasan Al-Mahabbah Cibabat-Cimahi Utara. Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 13 orang, dengan syarat peserta berjenis kelamin perempuan, telah menikah dan memiliki usaha berskala Industri Rumahan (IR). Proses kegiatan seminar dan pendampingan pengelolaan keuangan akan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan.

Bentuk evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui penyebaran kuisisioner kepada para peserta mengenai pelatihan seminar yang telah dilaksanakan dan mengenai kesesuaian materi seminar yang telah disampaikan, dan penilaian kinerja usaha dari proses pendampingan

pengelolaan keuangan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dijabarkan sesuai dengan tahapan pada metode pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini sebagian besar merupakan Forum Group Discussion (FGD) bersama ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha berskala industri rumahan yang ada di lingkungan Pusat Kajian dan Kecerdasan Hati Yayasan Al-Mahabbah Cibabat-Cimahi Utara. Hasil dari tahapan ini berupa penemuan masalah-masalah yang terjadi dalam mengelola usaha industry rumahan. Mayoritas peserta memiliki kendala berupa kesulitan melakukan pencatatan keuangan. Kendala lain yang timbul berupa tidak tertagihnya utang, pencatatan utang tidak terperinci, serta para pelaku usaha tidak mampu pemberi penilaian yang baik mengenai perkembangan usahanya.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan terdiri dari penyelenggaraan seminar dan pendampingan pengelolaan keuangan kegiatan seminar merupakan kegiatan mengedukasi peserta tentang macam-macam skala usaha berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008, Pengenalan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Keci dan Menengah (SAK EMKM), serta pengenalan jenis-jenis laporan keuangan untuk perusahaan berskala Industri Rumahan.

Tahap pendampingan pelatihan keuangan merupakan pendampingan peserta untuk melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan standar

akuntansi keuangan yang berlaku, dalam hal ini sesuai dengan SAK EMKM. Setiap peserta diberikan modul yang terdiri dari jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, buku besar pembantu utang dan piutang, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal serta laporan posisi keuangan. Setiap peserta diberikan edukasi mengenai kegunaan masing-masing format pencatatan yang ada dalam modul. Peserta juga diberikan latihan soal mencatat transaksi hingga menyusun laporan keuangan sederhana. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. Pendampingan Pelatihan Keuangan Pertemuan I



Gambar 2. Pendampingan Pelatihan Keuangan Pertemuan II



Gambar 2. Pendampingan Pelatihan Keuangan Pertemuan II

Peserta kegiatan diwajibkan untuk mencatat proses keuangan perusahaannya setelah mendapatkan edukasi mengenai proses pencatatan transaksi hingga menyusun laporan keuangan. Pendampingan peserta kegiatan dilakukan selama tiga kali. Pertemuan dan diskusi dilaksanakan sekali dalam satu minggu.

3. Tahap Evaluasi.

Tahap evaluasi pada kegiatan ini dilakukan melalui penilaian kinerja perusahaan yang dimiliki masing-masing peserta. Setiap peserta diberikan modul khusus untuk mencatat kegiatan usahanya selama tiga minggu. Setiap peserta juga diwajibkan untuk mempresentasikan hasil kinerja keuangannya yang diperoleh melalui laporan keuangan sederhana. Peserta yang memiliki kinerja perusahaan terbaik diberi penghargaan dari penyelenggara kegiatan.

Evaluasi juga dilakukan dalam bentuk sebaran kuisioner mengenai kepuasan peserta dan kegunaan materi yang disampaikan. Hampir seluruh peserta memberikan respon yang baik terhadap penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Peserta memiliki pengetahuan yang baru bagaimana seharusnya mengelola pencatatan keuangan yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan pemaparan dari hasil pembahasan, beberapa kesimpulan yang dapat ditarik adalah pemahaman mengenai pencatatan keuangan para pemilik industri rumahan di lingkungan Yayasan Al-Mahabbah meningkat, para pelaku industri rumahan sudah mampu melakukan pencatatan keuangan perusahaan berdasarkan standar keuangan yang berlaku.

Setelah mengikuti kegiatan, para peserta mengaku menjadi lebih terarah dalam mengevaluasi proses bisnisnya. Setiap transaksi terutama utang dan piutang mampu terorganisir dengan baik karena adanya kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, A., Arham, A., & Nor, A. E. (2019). Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 3 Nomor 2, 57-63.
- Gunasti, & Supriyati. (Maret 2019). Accounting and Tax Knowledge Bagi Usaha Kecil dan Menengah Sub Sektor Jasa. Jurnal Pengabdian dan pemberdayaan Masyarakat Vol 3 No 1, 71-76.
- IAI. (2016). SAK Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta.
- Kemenppa. (2018, Mei 03). Membuka Asa Menuju Sejahtera. Retrieved from <https://www.kemenpppa.go.id/>: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/1724/membuka-asa-menuju-sejahtera>